

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker serviks adalah tumor ganas yang berkembang di rahim atau leher rahim. Untuk mengurangi risiko perkembangan penyakit ini, penting dilakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat). Penting untuk memahami hubungan antara karakteristik dan pengetahuan wanita usia subur (WUS) dengan pemeriksaan IVA, karena pemeriksaan ini sangat dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan. Banyak WUS yang masih belum memahami pentingnya pemeriksaan IVA, sehingga sering kali pasien kanker serviks terlambat datang untuk berobat. Akibatnya, banyak dari mereka yang menerima perawatan hanya setelah kondisinya sudah kritis atau dalam tahap lanjut.(Jumaida et al., 2020)

Setiap tahunnya, lebih dari setengah juta wanita didiagnosis mengidap kanker serviks dan penyakit ini menyebabkan lebih dari 300.000 kematian di seluruh dunia. Subtipe human papilloma virus (HPV) yang berisiko tinggi adalah penyebab penyakit ini dalam banyak kasus. Penyakit ini sebagian besar dapat dicegah. Sekitar 90% kanker serviks terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah yang tidak memiliki program skrining dan vaksinasi HPV yang terorganisir. Di negara-negara berpendapatan tinggi, kejadian dan kematian akibat kanker serviks telah berkurang lebih dari setengahnya selama 30 tahun terakhir sejak diperkenalkannya program skrining formal (Paul A Cohen 1, Anju Jhingran 2, Ana Oaknin 3, 2019).

WHO sekitar 660.000 kasus baru pada tahun 2022, kanker serviks adalah kanker keempat yang paling umum pada wanita di seluruh dunia. Pada tahun yang sama, sekitar 94% dari 350.000 kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Afrika sub-Sahara (SSA), Amerika Tengah, dan Asia Tenggara memiliki tingkat kejadian dan kematian kanker serviks tertinggi. Perbedaan regional dalam beban kanker serviks dikaitkan dengan ketidaksetaraan dalam akses ke vaksinasi, skrining, dan pengobatan, faktor risiko seperti prevalensi HIV, dan faktor sosial dan ekonomi seperti jenis kelamin, bias gender, dan kemiskinan. Wanita yang menderita HIV memiliki kemungkinan 6 kali lebih besar untuk menderita kanker serviks dibandingkan dengan populasi umum, dan HIV menyumbang 5% dari semua kasus kanker serviks (WHO, 2024).

Data dari Kemenkes 2020 kanker masih jadi masalah kesehatan terbesar di Indonesia dengan 400 ribu kasus baru dan 230 ribu kematian. Data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Malang menunjukkan bahwa jumlah kanker payudara dan kanker serviks tahun 2021 mendominasi. Terbatasnya akses informasi yang akurat menjadi salah satu penyebab tingginya kasus kanker serviks di Indonesia. Penyebab lainnya adalah minimnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini.(Riskeidas, 2018)

Di Kab Malang kasus kanker serviks tahun 2020 sebanyak 77 kasus. Banyak terjadi pada kelompok usia produktif, yaitu antara 15-59 tahun. Penyebab utama kanker adalah perubahan (mutasi) genetik pada sel, sehingga

mutasi genetik akan membuat sel menjadi abnormal. Pada tahun 2023 sebanyak 51 wanita yang sudah menikah terdeteksi kanker serviks stage 1 (Dinkes Kota Malang, 2024). Desa Panggungrejo Kecamatan Gondanglegi dengan jumlah penduduk 1030 Jiwa dan jumlah Wanita Usia Subur 320 Jiwa. Capaian IVA test sejumlah 24 jiwa. Di Gondanglegi kasus kanker Servik pada Wanita sejumlah 2 kasus sejak tahun 2023 sampai dengan 2024, terjadi pada usia 40-60 tahun.

Kanker Servik merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering diderita oleh wanita, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia dengan jumlah paling banyak ke dua yang diderita wanita di Indonesia, setelah kanker payudara, dari angka kejadian atau kasusnya serta angka kematiannya (Irwan, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Wigati 95% wanita di Indonesia tidak menjalani pemeriksaan secara dini, yang menyebabkan diagnosis lambat dan harapan hidup rendah bagi dua wanita. Salah satu cara untuk mengurangi kanker serviks adalah dengan melakukan deteksi dini (Wigati, 2018). Sebagian besar penderita kanker datang sudah dalam stadium lanjut sehingga prosesnya sulit atau tak mungkin lagi di sembuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks masih tergolong rendah, sehingga kesadaran masyarakat untuk *skrining* kanker serviks juga rendah (Tyastuti, 2008). Pada hasil skrining Kanker Leher Rahim IVA test pada tahun 2024 tercapai 1.42% dari Total sasaran 8.127 Jiwa dan yang melakukan pemeriksaan IVA tercapai 104 jiwa. Pada program skrining peserta BPJS

dengan target 0.5% tercapai 0.08%, dengan sasaran 152 jiwa dan yang melakukan pemeriksaan IVA test 24 Jiwa. Di desa Panggungrejo terdapat 320 jiwa WUS dan yang telah melakukan pemeriksaan IVA test sejumlah 12 jiwa, secara khusus pada dukuh Krajan RT 1 - Rt 11 sejumlah 90 Wus telah melakukan skrining Ca Servik sejumlah 3 orang pada tahun 2024

Penelitian yang dilakukan oleh Prisilya menghasilkan adanya pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Desa Sendangan 1 Kecamatan Sonder. Penyuluhan kesehatan dilakukan pada wanita usia subur di Desa Sendangan 1 dengan metode ceramah dan tanya jawab, dan ada banyak sekali responden yang mengajukan pertanyaan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks. Hal ini memberi kesadaran bagi responden dan suatu pengetahuan untuk melakukan inovasi dan mengubah pola pikir, serta meningkatkan derajat kesehatan dengan pengetahuan yang baik (Tani et al., 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ulfah dkk. di Padangsidempuan Selatan pada tahun 2015, ditemukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah media leaflet berbeda. Nilai pengetahuan ini kemudian berubah menjadi Sebelum media diberikan, nilai rata-rata pengetahuan berubah. pemutaran film menggunakan media yang diberikan, yaitu 10,20 menjadi 15,40 dengan nilai  $p=0,001$  ( $p$  kurang dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa pemutaran film mempengaruhi pengetahuan mengenai kanker serviks (Lubis & Tanjung, 2021).

Penyuluhan tentang kanker serviks pun dilakukan agar masyarakat

dapat mengetahui tentang kanker serviks dan dapat menghindari penyebab kanker serviks, juga mendorong minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan sedini mungkin. Penyuluhan tersebut dapat ditunjang dengan media sebagai alat peraga yang digunakan dalam rangka memudahkan petugas penyuluhan kesehatan dalam menyampaikan pesan, contohnya: papan tulis, poster, leaflet, benda-benda yang berkaitan dengan materi, video-film, slide (Hakmawati, 2011).

Upaya yang telah dilakukan untuk mengendalikan kanker serviks adalah dengan melaksanakan program skrining kanker serviks, namun hasil penelitian di beberapa negara menunjukkan bahwa perempuan tidak melanjutkan proyek penelitian. Hal lain yang dihadapi wanita saat pertama kali didiagnosis menderita kanker serviks adalah ketidaktahuan akan pentingnya pap smear atau IVA (Lubis & Tanjung, 2021).

Berdasarkan atas uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Melalui Media E-Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang Skrining Kanker Serviks Di Desa Panggungrejo Kecamatan Gondanglegi Kab. Malang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Apakah Ada Pengaruh Penyuluhan Melalui Media E-Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Skrining Kanker Serviks Di Desa Panggungrejo Kecamatan Gondanglegi Kab.Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui Pengaruh Penyuluhan Melalui Media E-Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang Skrining Kanker Serviks Di Dusun Krajan Desa

Panggungrejo Kecamatan Gondanglegi Kab.Malang

## **2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) sebelum diberikan penyuluhan melalui media e-poster di Desa Panggungrejo Kecamatan Gondanglegi Kab.Malang
2. Mengidentifikasi Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) sesudah diberikan penyuluhan melalui media e-poster di Desa Panggungrejo Kecamatan Gondanglegi Kab.Malang
3. Menganalisa pengaruh penyuluhan melalui media e-poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang Skrining Kanker Serviks.

## **D. Manfaat**

### **3. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pentingnya penyuluhan media e-poster terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) tentang Skrining Kanker Serviks.

### **4. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khusunya :

- a. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi Masyarakat pentingnya Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur (WUS) untuk pencegahan kanker serviks sehingga WUS tidak merasa takut untuk melakukan deteksi dini pencegahan kanker serviks.

b. Bagi Lahan Peneliti

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait pengaruh penyuluhan dengan menggunakan e-poster terhadap pengetahuan dan sikap WUS dalam melakukan skrining kanker serviks sehingga dapat mencegah angka kejadian dan kematian kanker serviks pada WUS.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan khususnya kebidanan yang dapat diterapkan di lingkungan masyarakat. Selain itu juga dapat menjadi masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai pentingnya pengaruh penyuluhan dengan menggunakan e-poster terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS dalam melakukan skrining kanker serviks sehingga dapat mencegah angka kejadian dan kematian akibat dari kanker serviks pada Wanita usia subur (WUS).

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh penyuluhan e-poster terhadap pengetahuan dan sikap Wanita usia subur (WUS) tentang skrining kanker serviks yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Prisilya Tani dkk, 2018	Pengaruh penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Desa Sendangan Satu Kecamatan Sonder	ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 2, Agustus 2018	Penyuluhan Kesehatan	Pengetahuan Wanita usia subur	Pre-experimental dengan desain penelitian one group pre and post test dan menggunakan Multiple Choice Questions untuk mendapatkan data dari responden.	Jumlah Responden 50 orang dengan menggunakan Teknik Cohort sampling	Penelitian ini menggunakan uji statistik Wilcoxon di dapat nilai P-value sebesar 0,000 ( $\alpha = 0,05$ ). Didapatkan hasil adanya pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Desa Sendangan 1 Kecamatan Sonder
2	Ni Kadek Ari Dwiyanti dkk, 2022	Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Pap smear	Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol.10, No.2 <a href="http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK">http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK</a> DOI: <a href="https://doi.org/10.33992/jik.v10i2.2099">https://doi.org/10.33992/jik.v10i2.2099</a>	Penyuluhan melalui media Video	Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Pap smear	Jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain one group pretest posttest.	Metode pengambilan sampel secara non-probability sampling berupa accidental sampling. Dengan jumlah responden 32 orang	nilai p adalah 0,000< 0,05 sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan pap smear di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.
3	Ayu Ulfah dkk, 2021	Pengaruh Media Leaflet Dan Film Terhadap	Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Health Scientific Journal. Vol. 6 No. 1 Juni 2021	Penyuluhan Kesehatan dengan	pengetahuan tentang kanker	desain eksperimen semu dengan	Sampel terdiri dari tiga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perubahan pengetahuan

	Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Di Kampung Darek Kecamatan Padangsidimpuan Selatan		media leaflet dan film	serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks.	kelompok kontrol non-ekuivalen.	kelompok dengan masing-masing kelompok 30 responden, diambil dengan menggunakan teknik purposive	tentang kanker serviks setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media leaflet dan film ( $p = 0,028$ )
--	--	--	------------------------	---	---------------------------------	--	---

5. Penelitian dengan judul Pengaruh penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Desa Sendangan Satu Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara oleh Prisilya Tani, Herlina Wungouw dan Gresty Masi pada tahun 2018, jumlah sampel 50 orang responden dengan uji statistik Wilcoxon.
6. Penelitian dengan judul Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Puskesmas Tanjung Bintang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan oleh Jumaida, Sunarsih, Rosmiyati pada tahun 2020 dengan jumlah responden 39 orang menggunakan uji T-test.

Namun pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu :

- a. Variabel dalam penelitian sebelumnya adalah pada penelitian pertama penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur dan pada penelitian kedua Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS) sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penyuluhan media e-poster terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) terhadap skrining deteksi kanker serviks.

b. Penelitian sebelumnya dilakukan di Desa Sendangan Satu Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara dan di Wilayah Puskesmas Tanjung Bintang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan berlokasi di Desa Panggungrejo Kecamatan Gondanglegi Kab. Malang Jawa Timur.